

Ulaskan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 31 Maret 2017 ditutup dengan bervariasi arah perubahan yang bervariasi di tengah minimnya volume perdagangan.

Perubahan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 4 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor panjang masih terlihat mengalami penurunan imbal hasil meskipun penurunan yang terjadi mulai terbatas. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan terbatas, berkisar antara 1 - 2 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang sebesar 5 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) terlihat mengalami perubahan berkisar antara 1 - 3 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 5 - 15 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 40 bps.

Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih mencermati beberapa data ekonomi yang akan di sampaikan pada pekan ini yang berasal dari dalam dan luar negeri. Kondisi pelaku pasar yang cenderung menahan diri tersebut tercermin pada volume perdagangan Surat Utang Negara yang tidak begitu besar. Sehingga di tengah terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut mempengaruhi terbatasnya perubahan imbal hasil dari Surat Utang Negara seri acuan di pasar sekunder dimana untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami perubahan masing - masing sebesar 1 bps di level 6,807% dan 7,655% sementara itu untuk tenor 10 tahun dan 15 tahun imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan di level 7,015% dan 7,397%.

Dalam sepekan terakhir, imbal hasil Surat Utang Negara rata - rata mengalami penurunan sebesar 8 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor di atas 5 tahun dan di sepanjang bulan Maret 2017 mengalami penurunan imbal hasil dengan rata - rata sebesar 43 bps. Aliran modal asing yang masuk di pasar Surat Berhara Negara di bulan Maret 2017 yang mencapai Rp30 triliun di tengah ekpektasi kenaikan peringkat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat S&P mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara di bulan Maret 2017.

Hingga bulan Maret 2017, Indeks Total Return Obligasi Negara telah tumbuh sebesar 6,22% dan Indeks Total Return Obligasi Korporasi tumbuh sebesar 4,40% dengan Indeks Total Return Obligasi sebesar 6,00%. Kinerja di pasar obligasi tersebut melampaui kinerja di pasar saham yang tumbuh sebesar 5,12% sejak awal tahun 2017.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan terutama pada tenor panjang. Imbal hasil dari INDO-27 dan INDO-47 masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 3 bps di level 3,880% dan 4,774% setelah mengalami koreksi harga sebesar 25 bps dan 55 bps. Adapun tingkat imbal hasil dari INDO-20 ditutup turun terbatas di level 2,539%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di hari Jum'at kemarin senilai Rp7,74 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan sebesar Rp3,40 triliun. Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,96 triliun dari 102 kali transaksi di harga rata - rata 105,76% dan diikuti oleh perdagangan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170601 senilai Rp1,25 triliun dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,25%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0072	108.50	102.68	104.25	1962.58	102
SPN03170601	99.26	99.19	99.26	1250.00	5
FR0059	103.00	98.00	98.25	888.27	87
FR0073	111.55	110.10	111.50	611.32	15
FR0074	103.00	98.75	102.00	400.65	57
SPN03170501	99.65	99.65	99.65	400.00	3
FR0053	106.10	104.00	105.22	363.93	16
FR0068	107.45	103.43	106.25	362.59	29
FR0070	107.85	106.20	107.60	236.85	16
FR0056	108.95	108.75	108.85	165.57	7

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO3ACN5	idAAA	100.07	100.00	100.07	194.00	7
SSMM01B	idBBB-	99.53	99.50	99.53	142.00	2
BEXI03ACN2	idAAA	100.16	100.09	100.16	110.00	4
ISAT01ACN4	idAAA	100.23	100.21	100.23	100.00	2
SMFP03CN6	idAAA	100.63	100.53	100.58	90.00	5
MAPI01BCN1	idAA-				47.00	1
SMADMFO2ACN3	idAAA(sy)	100.07	100.07	100.07	45.00	2
ASDF03ACN2	AAA(idn)	100.18	100.15	100.18	40.00	2
FIFA02ACN4	idAAA	100.06	100.02	100.06	40.00	2
JMPD13R	idAA	100.70	100.68	100.70	40.00	6

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,07 triliun dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 Seri A (ADMF03ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp194 miliar dari 7 kali transaksi di harga rata - rata 100,04% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 Seri B (SSMM01B) senilai Rp142 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,51%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 6,00 pts (0,04%) di level 13322,00 per dollar Amerika setelah bergerak terbatas pada kisaran 13316,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika. Terbatasnya pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Baht Thailand (THB) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh mata uang Dollar Singapura (SGD). Adapun mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh mata uang Won Korea Selatan (KRW).

Sementara itu dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga terlihat bergerak bervariasi dimana dalam sepekan mata uang Baht Thailand mengalami penguatan terhadap dollar Amerika dan juga Rupee India. Adapun mata uang Yen Jepang dalam sepekan terakhir mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika. Sedangkan mata uang rupiah relatif tidak banyak mengalami perubahan dalam sepekan terakhir dengan kecenderungan bergerak mendatar (sideways).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas di tengah pelaku pasar yang masih menantikan beberapa data ekonomi yang akan disampaikan pada pekan ini. Dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data inflasi Maret 2017 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik dimana analis memperkirakan bahwa di bulan Maret 2017 terjadi inflasi sebesar 0,20% (MoM) dan inflasi tahunan (YoY) sebesar 3,80%. Selain data inflasi yang akan disampaikan pada awal pekan ini, investor juga menantikan data cadangan devisa Indonesia di bulan Maret 2017 yang akan disampaikan pada hari Jum'at, 7 April 2017. Kami perkirakan angka cadangan devisa di bulan Maret 2017 akan mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi di bulan Februari 2017 seiring dengan rerasnya aliran modal asing yang masuk di pasar keuangan dalam negeri serta hasil dari penerbitan Sukuk Global senilai US\$3 miliar di akhir bulan Maret 2017.

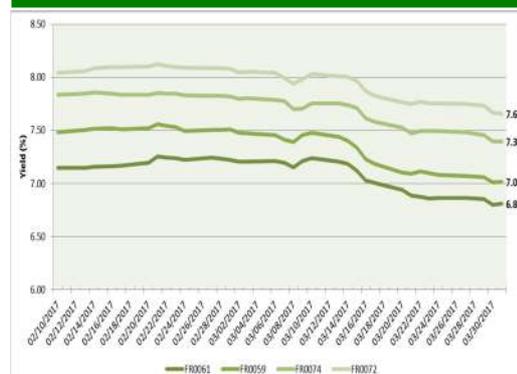
Sedangkan dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang juga cenderung bergerak terbatas di akhir pekan lalu juga akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun terbatas sebesar 2,404% sedangkan untuk tenor 30 tahun ditutup dengan kenaikan di level 3,029% di tengah pelaku pasar yang juga menantikan beberapa data ekonomi yang akan disampaikan pada pekan ini diantaranya adalah notulen Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (*FOMC Minutes*) serta data sektor tenaga kerja Amerika. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup turun terbatas di level 0,328% dan imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) yang ditutup naik pada level 1,142%.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga sehingga dalam jangka pendek kami perkirakan masih terbuka peluang untuk mengalami kenaikan harga di pasar sekunder. Terlebih dengan didukung dengan cukup stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah mulai menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Hanya saja kenaikan harga Surat Utang Negara juga masih akan dibatasi oleh faktor pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berada pada area jenuh beli (*overbought*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah FR0069, FR0036, ORI013, FR0053, FR0061, FR0071, FR0058, FR0065, FR0068 dan FR0072.

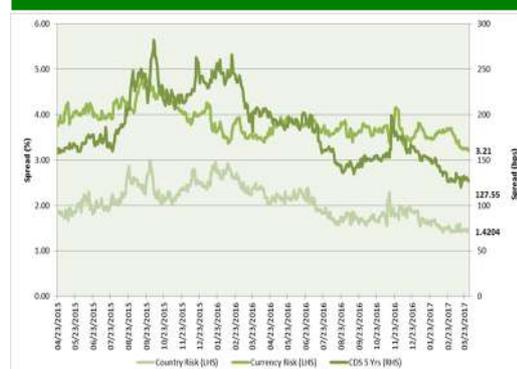
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pada sepekan kedepan terdapat enam seri surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp7,60 triliun.

Surat utang tersebut adalah Medium Terms Note I Perum Perumnas Tahun 2014 Seri A (PRNS13AXMF) senilai Rp50 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 3 April 2017. Sementara itu pada hari Selasa, 4 April 2017 akan jatuh tempo Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03170404 senilai Rp6,1 triliun dan Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya finance Tahap III Tahun 2014 Seri B (ASDF02BCN3) senilai Rp740 miliar. Adapun MTN II Buana Finance Tahun 2015 Seri B (BBLD2BXMFB) senilai Rp100 miliar, MTN SAN Finance VII Tahun 2015 Seri A (SANF07AXMF) senilai Rp400 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap I Tahun 2014 Seri B (STTO01BCN1) senilai Rp215 miliar akan jatuh tempo pada hari Sabtu, 8 April 2017. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, keenam surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat "idAA+" terhadap Obligasi PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo.

Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri A senilai Rp425 miliar yang akan jatuh tempo pada 23 Mei 2017 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B senilai Rp75 miliar yang akan jatuh tempo pada 5 Juni 2017. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo didukung oleh posisi kas dan setara kas yang nilainya per akhir Desember 2017 mencapai Rp257,9 miliar serta pendapatan dari cicilan pembiayaan senilai Rp2,2 triliun per bulan. PT Mandiri Tunas Finance merupakan perusahaan pembiayaan mobil dimana 51% saham perseroan dimiliki oleh PT Bank Mandiri. Adapun sisanya sebesar 49% dimiliki oleh PT Tunas Ridean Tbk, salah satu dealer otomotif terkemuka di Indonesia. Perseroan memiliki 93 kantor cabang dan 21 kantor di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Bali dan Sulawesi.

•Pencatatan Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017.

Pada hari Jum'at, 31 Maret 2017, Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Medco Energi Internasional Tbk dan Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 yang diterbitkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap IV Tahun 2017 yang dicatatkan terdiri dari tiga seri, yaitu :

- Seri A (MEDC02ACN4) senilai Rp380 miliar berjangka waktu 3 tahun;
 - Seri B (MEDC02BCN4) senilai Rp1 triliun berjangka waktu 5 tahun; dan
 - Seri C (MEDC02CCN4) senilai Rp7 miliar berjangka waktu 7 tahun.
- Hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia untuk Obligasi tersebut adalah "idA+".

Adapun Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari tiga seri, yaitu :

- Seri A (SANF02ACN2) senilai Rp801 miliar berjangka waktu 370 hari kalender;
 - Seri B (SANF02BCN2) senilai Rp440 miliar berjangka waktu 36 bulan; dan
 - Seri C (SANF02CCN2) senilai Rp31 miliar berjangka waktu 60 bulan.
- Hasil pemeringkatan untuk Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah "idAA-" dan dari PT Fitch Ratings Indonesia adalah "AA(idn)".

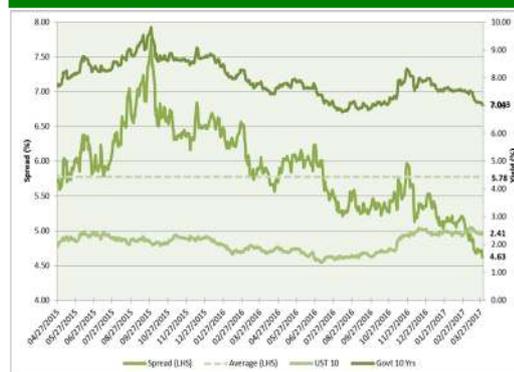
Dengan pencatatan tersebut maka total emisi obligasi dan sukuk yang sudah tercatat sepanjang tahun 2017 adalah 14 emisi dari 13 emiten senilai Rp22,39 triliun. Adapun total emisi obligasi dan sukuk yang tercatat di BEI berjumlah 321 emisi dengan nilai nominal outstanding sebesar Rp320,88 triliun dan USD67,5 juta, diterbitkan oleh 108 emiten.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.414	2.421	↓ -0.007	-0.003
UK	1.120	1.120	↑ 0.001	0.001
Germany	0.326	0.330	↓ -0.005	-0.014
Japan	0.065	0.060	↑ 0.005	0.083
South Korea	2.190	2.173	↑ 0.017	0.008
Singapore	2.234	2.187	↑ 0.047	0.021
Thailand	2.687	2.684	↑ 0.002	0.001
India	6.742	6.693	↑ 0.049	0.007
Indonesia (USD)	3.833	3.832	↑ 0.001	0.000
Indonesia	7.015	7.013	↑ 0.001	0.000
Malaysia	4.142	4.135	↑ 0.007	0.002
China	3.280	3.283	↓ -0.003	-0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	160.19	204.54	304.37	439.10	6.369
2	161.04	211.02	311.43	473.67	6.687
3	160.59	209.76	312.23	497.24	6.772
4	160.46	209.92	315.41	514.64	6.884
5	160.96	212.97	321.25	529.53	6.853
6	161.85	217.86	327.90	544.37	7.081
7	162.77	223.10	333.64	560.64	7.080
8	163.40	227.55	337.46	579.05	7.245
9	163.55	230.60	339.05	599.79	7.090
10	163.12	232.04	338.51	622.72	7.043

Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.04	100.03	100.03	↓ (0.40)	5.414%	5.319%	↑ 9.45	0.041	0.040
FR28	10.000	15-Jul-17	0.29	101.50	101.49	↑ 0.50	4.719%	4.736%	↓ (1.67)	0.293	0.286
FR66	5.250	15-May-18	1.12	99.05	99.05	↑ 0.30	6.132%	6.135%	↓ (0.28)	1.086	1.054
FR32	15.000	15-Jul-18	1.29	110.97	111.00	↓ (3.00)	6.031%	6.008%	↑ 2.26	1.197	1.162
FR38	11.600	15-Aug-18	1.38	107.05	107.04	↑ 0.30	6.176%	6.178%	↓ (0.22)	1.301	1.262
FR48	9.000	15-Sep-18	1.46	103.89	103.88	↑ 1.50	6.162%	6.173%	↓ (1.06)	1.394	1.353
FR69	7.875	15-Apr-19	2.04	102.55	102.59	↓ (4.20)	6.519%	6.497%	↑ 2.19	1.862	1.803
FR36	11.500	15-Sep-19	2.46	110.85	110.91	↓ (5.80)	6.637%	6.613%	↑ 2.43	2.214	2.143
FR31	11.000	15-Nov-20	3.63	113.24	113.25	↓ (0.30)	6.809%	6.808%	↑ 0.09	3.015	2.916
FR34	12.800	15-Jun-21	4.21	121.47	121.42	↑ 4.60	6.836%	6.848%	↓ (1.13)	3.368	3.257
FR53	8.250	15-Jul-21	4.29	105.13	105.17	↓ (3.90)	6.845%	6.835%	↑ 1.03	3.662	3.540
FR61	7.000	15-May-22	5.12	100.81	100.85	↓ (4.00)	6.807%	6.798%	↑ 0.93	4.287	4.146
FR35	12.900	15-Jun-22	5.21	125.89	125.83	↑ 5.80	6.893%	6.905%	↓ (1.16)	3.986	3.853
FR43	10.250	15-Jul-22	5.29	114.50	114.44	↑ 6.00	6.926%	6.939%	↓ (1.26)	4.220	4.078
FR63	5.625	15-May-23	6.12	93.29	93.23	↑ 6.00	6.990%	7.002%	↓ (1.27)	5.114	4.942
FR46	9.500	15-Jul-23	6.29	112.50	112.42	↑ 7.90	7.006%	7.021%	↓ (1.46)	4.888	4.722
FR39	11.750	15-Aug-23	6.38	123.81	123.75	↑ 5.40	7.048%	7.057%	↓ (0.93)	4.801	4.637
FR70	8.375	15-Mar-24	6.96	107.36	107.52	↓ (15.70)	7.018%	6.990%	↑ 2.76	5.455	5.270
FR44	10.000	15-Sep-24	7.46	116.19	116.14	↑ 4.40	7.159%	7.166%	↓ (0.70)	5.572	5.379
FR40	11.000	15-Sep-25	8.46	123.80	123.70	↑ 9.90	7.193%	7.207%	↓ (1.38)	5.992	5.784
FR56	8.375	15-Sep-26	9.46	108.94	108.97	↓ (2.70)	7.062%	7.058%	↑ 0.37	6.821	6.588
FR37	12.000	15-Sep-26	9.46	132.27	131.85	↑ 42.30	7.229%	7.281%	↓ (5.20)	6.363	6.141
FR59	7.000	15-May-27	10.12	99.89	99.89	↓ (0.90)	7.014%	7.013%	↑ 0.13	7.229	6.984
FR42	10.250	15-Jul-27	10.29	121.49	121.46	↑ 3.10	7.248%	7.252%	↓ (0.38)	6.841	6.602
FR47	10.000	15-Feb-28	10.88	119.86	119.41	↑ 45.70	7.318%	7.373%	↓ (5.47)	7.167	6.914
FR64	6.125	15-May-28	11.12	90.83	90.20	↑ 62.90	7.345%	7.434%	↓ (8.94)	7.865	7.586
FR71	9.000	15-Mar-29	11.96	112.10	111.94	↑ 15.10	7.453%	7.471%	↓ (1.79)	7.793	7.513
FR52	10.500	15-Aug-30	13.38	124.37	124.32	↑ 5.70	7.569%	7.575%	↓ (0.59)	8.011	7.719
FR73	8.750	15-May-31	14.12	111.15	111.27	↓ (12.10)	7.459%	7.446%	↑ 1.30	8.432	8.128
FR54	9.500	15-Jul-31	14.29	116.43	115.85	↑ 58.10	7.594%	7.654%	↓ (6.07)	8.423	8.115
FR58	8.250	15-Jun-32	15.21	105.65	105.15	↑ 50.10	7.614%	7.669%	↓ (5.42)	8.908	8.582
FR74	7.500	15-Aug-32	15.38	100.92	100.93	↓ (0.70)	7.397%	7.397%	↑ 0.08	9.323	8.990
FR65	6.625	15-May-33	16.12	90.54	90.37	↑ 17.30	7.655%	7.675%	↓ (2.02)	9.556	9.204
FR68	8.375	15-Mar-34	16.96	106.09	106.07	↑ 2.20	7.724%	7.727%	↓ (0.23)	9.537	9.182
FR72	8.250	15-May-36	19.12	105.91	105.81	↑ 10.20	7.655%	7.665%	↓ (0.98)	9.899	9.534
FR45	9.750	15-May-37	20.12	118.11	117.89	↑ 22.00	7.933%	7.952%	↓ (1.94)	9.675	9.306
FR50	10.500	15-Jul-38	21.29	125.38	125.51	↓ (13.10)	7.997%	7.986%	↑ 1.08	9.884	9.504
FR57	9.500	15-May-41	24.12	114.93	114.84	↑ 9.40	8.082%	8.090%	↓ (0.80)	10.355	9.952
FR62	6.375	15-Apr-42	25.04	82.00	78.96	↑ 304.30	8.058%	8.400%	↓ (34.24)	11.216	10.782
FR67	8.750	15-Feb-44	26.88	108.08	108.50	↓ (41.80)	8.012%	7.976%	↑ 3.56	11.144	10.715

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Feb'17	29-Mar-17	30-Mar-17
BANK	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	517.52	490.48	496.60
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	69.32	71.92
Bank Indonesia *	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	49.26	69.32	71.92
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,279.58	1,312.59	1,322.52
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.43	89.22	89.39
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	245.00	245.94	248.69
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	691.89	714.90	721.89
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	122.48	123.63	123.63
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.68	86.50	86.55
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	57.42	66.30	66.23
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	108.15	109.73	109.77
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,846.36	1,872.39	1,891.04
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.795	27.763	37.908	40.995	(19.175)	19.698	6.384	23.011	6.989



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.